

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
TAHUN 2021**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali merupakan perwujudan terhadap kinerja pelaksanaan tugas, pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPTP Bali ini disusun berdasarkan indikator-

indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BPTP Bali tahun 2020-2024 dengan melaksanakan 1 (satu) program utama BPTP Balitbangtan Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 3 (tiga) sasaran kinerja dan diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja sasaran. Target kinerja yang harus dicapai BPTP Bali tahun 2021, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024.

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggung

jawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Buku Laporan Kinerja BPTP Bali tahun 2020 ini juga merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Litbang Kementerian Pertanian mendukung pencapaian sasaran program strategis Kementerian Pertanian. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Bali tahun 2021 adalah hasil kerjasama seluruh stakeholder terkait baik pusat maupun daerah, Swasta, dan tentunya petani sebagai pengguna akhir dari seluruh teknologi yang dihasilkan.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur, dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Denpasar, Januari 2022

Kepala BPTP Bali,



Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP

NIP. 197209291999031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian merupakan unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

Sesuai dengan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2020-2024, pada tahun 2021 BPTP Bali mengimplementasikan program utama Badan Litbang Pertanian yaitu "Percepatan Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian BioIndustri Berkelanjutan" melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Hasil pengukuran capaian Kinerja di tahun 2021 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar **102,5 persen**. Rata-rata nilai capaian diatas 100 persen berdasarkan indikator penilaian dikategorikan **sangat berhasil**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Bali telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta melebihi target sasaran.

Dari aspek pengelolaan anggaran, Pandemi Covid 19 yang masih mewarnai dinamika anggaran BPTP Bali dan merupakan tahun kedua sejak pandemi terjadi di awal tahun 2020. Hingga akhir tahun 2021 telah dilakukan

sebanyak 8 (delapan) kali refocusing anggaran akibat dampak Pandemi Covid 19. DIPA BPTP Bali yang awalnya sebesar Rp. 15.865.572.000,- selanjutnya pada bulan Februari mengalami revisi akibat dampak Pandemi Covid 19 hingga hanya menjadi sebesar Rp. 14.645.826.000,- dan selanjutnya mendapatkan penambahan anggaran kembali pada bulan Maret menjadi Rp. 15.645.826.000,-. Pada bulan Juli, BPTP Bali kembali mendapatkan penambahan anggaran menjadi 15.764.663.000,- dan selanjutnya pada bulan Agustus mendapatkan penambahan anggaran kembali menjadi Rp. 15.929.663.000,-. Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai BPTP Bali per 31 Desember 2021 berdasarkan data PMK 249/2011 sebesar Rp.15.736.960.140,- **(98,79 persen)**

Tingginya capaian kinerja serta realisasi anggaran yang diraih BPTP Bali tahun 2021 meskipun masih dalam masa Pandemi Covid 19 merupakan hasil kerja keras dan sinergi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan pengkajian dan diseminasi, stakeholder pendukung lainnya. Dukungan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya pemantauan berkala terhadap seluruh kegiatan melalui monitoring dan evaluasi merupakan kunci keberhasilan di dalam mengoptimalkan kinerja balai. Namun demikian dalam upaya pencapaian indikator kinerja tahun 2021, ada beberapa kendala yang masih perlu untuk diupayakan perbaikan terkait dengan dukungan anggaran yang sangat mempengaruhi target serta capaian kinerja yang hendak dicapai. Meski demikian hasil ini merupakan capaian yang maksimal yang telah diraih oleh seluruh jajaran serta

sumberdaya yang ada di BPTP Bali melalui optimalisasi peran koordinasi, sinkronisasi serta sosialisasi terkait peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Visi	10
2.2. Misi.....	11
2.3. Tujuan	11
2.4. Sasaran Strategis	12
2.5. Kegiatan BPTP Bali	13
2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Capaian Kinerja	21
3.1.1 Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja	22
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Bali dengan Target Renstra 2020- 2024.....	61
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	61
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya	62
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	68
3.2.1 Realisasi Keuangan	70
3.2.2 Pengelolaan PNBPN.....	70
BAB IV PENUTUP	72
4.1 Ringkasan	72
4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja.....	73
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	SDM BPTP Bali berdasarkan Strata Pendidikan tahun 2017-2021.....	8
Tabel 2.	SDM BPTP Bali berdasarkan Jabatan Fungsional tahun 2017-2021.....	9
Tabel 3.	Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Bali Tahun 2021.....	14
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2021.....	16
Tabel 5.	Dinamika Revisi Anggaran BPTP Bali tahun 2021.....	18
Tabel 6.	Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2021.....	20
Tabel 7.	Pengukuran Kinerja BPTP Bali tahun 2021.....	23
Tabel 8.	Pengukuran Kinerja Tambahan (IKK Peneliti) BPTP Bali tahun 2021.....	25
Tabel 9.	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan tahun 2021	26
Tabel 10.	Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.....	59
Tabel 11.	Capaian indikator nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2021.....	60
Tabel 12.	Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.....	66

Tabel 13.	Rincian anggaran per output kegiatan tahun 2021.....	68
Tabel 14.	Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2021.....	69
Tabel 15.	Perkembangan Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2017-2021	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Bagan Struktur Organisasi BPTP Bali	7
Gambar. 2	Aktivitas Ekspose inovasi Pertanian dan Pameran.....	30
Gambar. 3	Aktivitas Kegiatan Taman Agroinovasi	32
Gambar. 4	Aktivitas Kegiatan Tagrimart di Kabupaten.....	34
Gambar. 5	Aktivitas kegiatan Demplot Pengembangan Padi Khusus dan Padi Spesifik.....	35
Gambar. 6	Aktivitas Pengembangan Benih Kopi Robusta	37
Gambar. 7	Aktivitas Pengembangan Benih Salak Gula Pasir	38
Gambar. 8	Aktivitas Pengembangan Benih Manggis	40
Gambar. 9	Aktivitas Pengembangan Benih kelapa genjah.....	42
Gambar. 10	Aktivitas Pengembangan Kambing Boerka...	43
Gambar. 11	Aktivitas Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi	45
Gambar. 12	Aktivitas Produksi Benih Cabe	46
Gambar. 13	Aktivitas Produksi Benih Mangga.....	48
Gambar. 14	Aktivitas Kegiatan Produksi Benih Kopi Arabika.....	49
Gambar. 15	Aktivitas Kegiatan Temu Teknis Peneliti.....	51
Gambar. 16	Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Jagung.....	52
Gambar. 17	Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Sorgum.....	54
Gambar. 18	Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Penggemukan Sapi.....	55
Gambar. 19	Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Ayam KUB	56

Gambar. 20	Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Kambing	58
Gambar. 21	Aktivitas Kegiatan RPIK Bawang Putih.....	64
Gambar. 22	Aktivitas Kegiatan RPIK Krisan.....	65
Gambar. 23	Dinamika Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2017-2021.....	70

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan pembangunan pertanian pada era kemajuan Information and Communication Technology (ICT) semakin ketat dan kompetitif. Oleh karena itu, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali sebagai UPT Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian di daerah, dituntut untuk menghasilkan berbagai terobosan teknologi inovatif pertanian (memiliki nilai kebaruan, lebih baik dari sebelumnya, secara sosial ekonomi layak, dan berprospektif pasar) yang bermanfaat (impact recognition) dan bernilai ilmiah (scientific recognition). Peningkatan peran dan tuntutan kinerja Balitbangtan sebagai lembaga riset tersebut secara tegas diamanahkan oleh Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional IPTEK 2019.

Peningkatan dan upaya pemenuhan tuntutan dimaksud, dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Bali 2019-2024 sebagai acuan kebijakan, program, dan kegiatan lima tahun ke depan. Penyusunan Laporan Kinerja BPTP Bali mengacu pada Renstra BBP2TP dan Renstra Balitbangtan yang keseluruhannya mengacu kepada (1) Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045, dan (6) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2019-2024.

Program dan kegiatan BPTP Bali dirancang untuk mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian daerah dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Formulasi sasaran penelitian tidak lagi hanya berorientasi keluaran (output), namun lebih difokuskan pada aspek kemanfaatannya (outcome).

Pembangunan pertanian tahun 2021 merupakan pelaksanaan tahun kedua Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RPJMN 2020-2024. Pada periode RPJMN tahun pertama ini, pembangunan pertanian tetap memegang peran strategis dalam perekonomian Nasional yaitu menjamin ketahanan pangan dan energy secara nasional. Hal tersebut tergambar dalam penetapan arah pembangunan pertanian secara umum melalui peningkatan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, peningkatan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian, peningkatan produksi dan diversifikasi sumberdaya pertanian, pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, menghasilkan varietas unggul produk pangan dan hortikultura, serta memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Dengan demikian produk pertanian yang dihasilkan harus lebih berkualitas, memiliki nilai tambah dan berdampak pada kesejahteraan petani dan penggunaannya.

Laporan Kinerja (Lakin) BPTP Balitbangtan Bali Tahun 2021 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja BPTP Balitbangtan Bali dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014* tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTP Balitbangtan Bali ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2020-2024 dengan melaksanakan 1 (satu) program utama BPTP Balitbangtan Bali yang kemudian dijabarkan menjadi 3 (tiga) Sasaran Strategis dan diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja. Target kinerja yang harus dicapai BPTP Bali tahun 2021, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, pembangunan ekonomi dalam lima tahun ke depan diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi dalam rangka memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasil pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi dan peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan dan pertanian, kemaritiman dan perikanan, industri pengolahan, pariwisata,

ekonomi kreatif, dan ekonomi digital. Pelaksanaan kedua fokus tersebut didukung dengan perbaikan data untuk menjadi rujukan pemantauan dan evaluasi capaian pembangunan, serta perbaikan kualitas kebijakan.

Sasaran yang akan diwujudkan dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas pangan dan pertanian lima tahun mendatang adalah meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Arah kebijakan dalam mencapai sasaran tersebut adalah peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan.

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

1.2 Tugas,Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

BPTP mempunyai tugas melaksanakan Melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam pelaksanaannya, BPTP memiliki fungsi seperti :

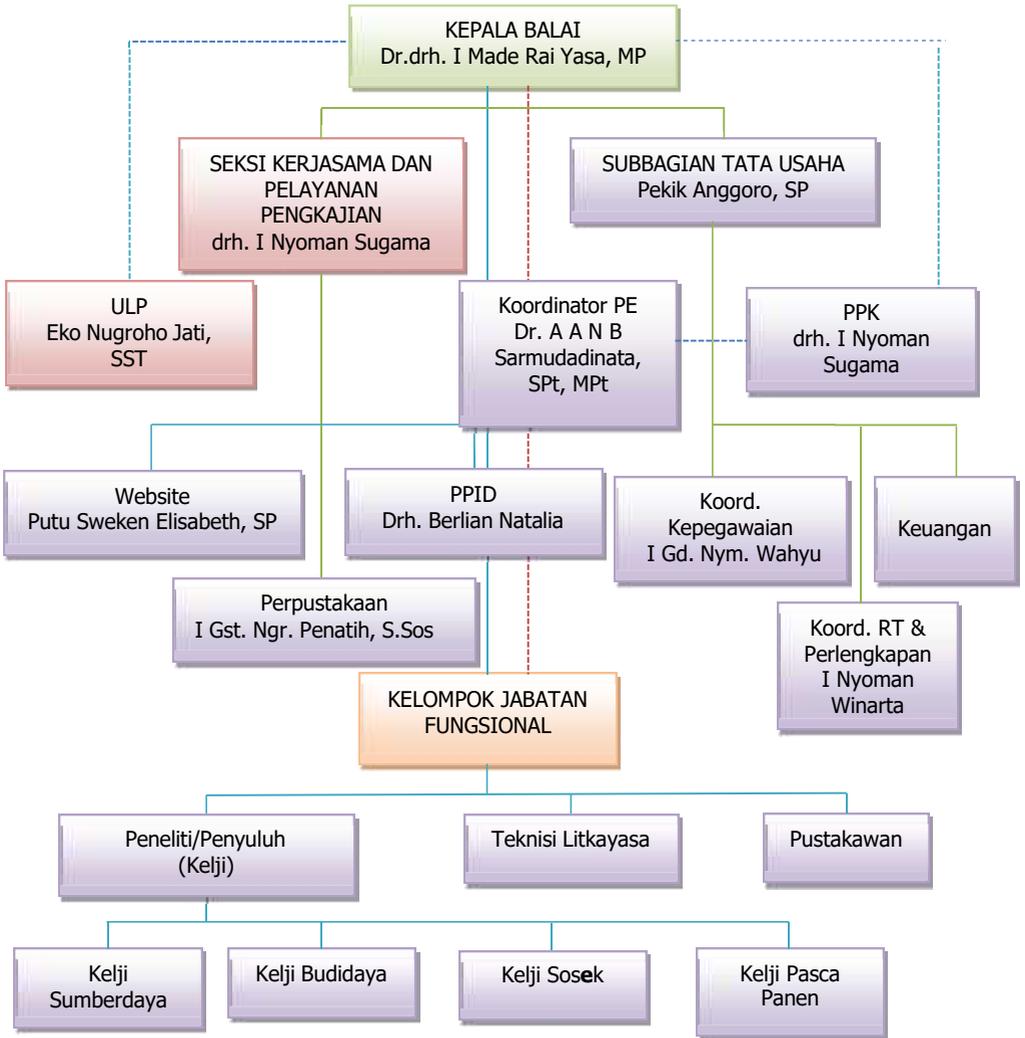
1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat gunaspesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknismateri penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Bali juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementan yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program

tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP. Selain itu juga BPTP Bali mengemban tugas administratif sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah. Dalam upaya peningkatan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan BPTP dengan seluruh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian agar lebih berdaya guna.

BPTP Bali merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan secara fungsional dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional penyuluh. Kedua jabatan fungsional tersebut tergabung dalam satu Kelompok Pengkaji (Kelji). Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan kepegawaian, administrasi dan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga Balai. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji). Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam persiapan, penyusunan dan perumusan program litkaji/diseminasi. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh KSPP dan Sub Bag Tata Usaha. (Gambar 1).

STRUKTUR KINERJA BPTP BALI



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPTP Bali

Kelompok Pengkaji di BPTP Bali ada empat kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Keempat kelji tersebut adalah (1) Kelji Sumberdaya, (2) Kelji Budidaya, (3) Kelji Sosial Ekonomi, dan (4) Kelji Pasca Panen. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama.

Dilihat dari sumberdaya manusia, jumlah SDM BPTP Bali tahun 2021 tetap sejumlah 90 orang. Dari 90 SDM yang ada terdiri dari berbagai kualifikasi pendidikan dan jenjang jabatan. Secara lengkap postur Sumberdaya Manusia (SDM) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tersaji pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel. 1. SDM BPTP Bali berdasarkan Strata Pendidikan tahun 2017-2021.

No	Strata Pendidikan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
		(orang)	(orang)	(orang)	(orang)	(orang)
1.	SD	2	2	0	0	0
2.	SMP	1	1	2	2	2
3.	SMA	36	35	36	35	35
5.	D3	0	0	0	0	0
4.	S1	31	31	27	27	27
5.	S2	18	16	21	21	21
6.	S3	5	5	5	5	5
Total SDM		94	91	91	90	90

Sumber : data kepegawaian BPTP Bali tahun 2021

Tabel 2. SDM BPTP Bali berdasarkan Jabatan Fungsional tahun 2017-2021

No	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2017 (orang)	2018 (orang)	2019 (orang)	2020 (orang)	2021 (orang)
1.	Fungsional Peneliti					
	Calon Peneliti	1	1	2	2	2
	Peneliti Pertama	3	3	1	3	3
	Peneliti Muda	12	11	10	9	9
	Peneliti Madya	12	13	13	12	12
	Peneliti Utama	0	0	0	0	0
	Total Peneliti/calon peneliti	28	28	26	28	28
2.	Fungsional Penyuluh					
	Calon Penyuluh	0	0	2	3	3
	Penyuluh Pertama	7	10	8	3	3
	Penyuluh Muda	9	8	6	12	12
	Penyuluh Madya	0	1	3	1	1
	Penyuluh Utama	1	1	1	1	1
	Total Penyuluh/calon penyuluh	17	20	20	20	20
3.	Pustakawan	1	1	1	1	1
4.	Fungsional Umum	47	46	46	45	45

Sumber : data kepegawaian BPTP Bali tahun 2021

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi dan misi pembangunan pertanian 2020 – 2024; serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2015 – 2020 yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP Bali dalam merealisasikan. Secara singkat visi BPTP Bali dapat diterjemahkan kedalam kata-kata kunci sebagai berikut; penyedia teknologi, kebutuhan petani, spesifik lokasi, pertanian industrial, profesionalisme petani. Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka visi BPTP Bali adalah :

“Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Bali untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

BPTP Bali menterjemahkan visi tersebut di atas menjadi misi yang harus dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang didasari oleh visi tentang inovasi teknologi spesifik lokasi, kebutuhan pengguna, diseminasi teknologi pertanian, tantangan dan peluang.

2.2 Misi

Sesuai dengan visinya dan guna mencapai visi menjadi lembaga pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi yang dapat meningkatkan profesionalisme petani dalam mewujudkan kawasan pertanian industrial di Bali, BPTP Bali memiliki misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Bali yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Bali sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3 Tujuan

Adapun tujuan dibentuknya BPTP antara lain :

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Bali menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.

2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Berdasarkan perumusan tujuan strategis BPTP Bali, maka dirumuskan sasaran strategis searah dengan tujuan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi dan misi organisasi antara lain :

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bali.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis BPTP Bali searah dengan tujuan strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Perumusan sasaran strategis yang mengacu pada tujuan strategis dapat dirinci sebagai berikut :

Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi mendukung terwujudnya pertanian industrial di Bali.

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, maka sasaran strategisnya adalah:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna.
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna

Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta mengembangkan kerjasama regional, nasional, dan internasional

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, maka sasaran strategisnya adalah:

1. Meningkatnya kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangannovasi pertanian.
3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.5 Kegiatan BPTP Bali

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2021 lingkup BPTP Bali mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP Bali tahun 2021. Kegiatan utama BPTP Bali pada tahun 2021 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi Lingkup BPTP Bali Tahun 2021

No	Judul Kegiatan Tahun 2021
1.	Diseminasi Teknologi Pertanian
2.	Produksi Benih Sebar Padi (ES 8 ton)
3.	Produksi Benih Sebar Cabe (9 Kg)
4.	Produksi Benih Mangga (9.450 Pohon)
5.	Produksi Benih Kopi Arabika (10.000 Pohon)
6.	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)
	a. Hilirisasi Inovasi Teknologi Balitbangtan Bali
	b. Pengembangan Benih/Bibit Hasil Inovasi Litbang
7.	Program Dukungan Manajemen
8.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
9.	Layanan Prasarana Internal
10.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan target dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*topdown*), maka umpan balik

(*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasional kegiatan BPTP Bali sesuai dengan tuntunan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana kinerja yang telah ditetapkan dan kemudian di sahkan menjadi kontrak kinerja BPTP Bali untuk tahun 2021 melalui Perjanjian Kinerja sebagai Tolak Ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Balai.

Terkait Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia terjadi dinamika anggaran yang sangat dinamis akibat terjadinya refocusing anggaran dengan beberapa revisi yang dilakukan melalui 3 (tiga) kali revisi Perjanjian Kinerja (PK) dari PK awal dengan anggaran sebesar Rp.15.865.572.000,-. Pada bulan Agustus 2021 terjadi revisi PK pertama akibat penambahan pagu anggaran belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 mendukung Program PEN menjadi sebesar Rp. 15.929.663.000,-. Pada bulan September 2021 revisi PK kedua dilakukan berkenaan dengan adanya revisi target Indikator Kinerja berkenaan dengan adanya target IKK peneliti dalam waktu satu tahun. Dan selanjutnya pada bulan November 2021 dilakukan revisi PK ketiga terkait dengan revisi target Indikator Kinerja berkenaan dengan ditiadakannya kegiatan inHouse terkait persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Perjanjian Kinerja (PK) sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada lampiran, Sedangkan sasaran kinerja dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP Bali dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2021.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	21
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti: Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2

		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
		Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Sumber : Perjanjian Kinerja BPTP Bali Tahun 2021

Terkait dengan alokasi anggaran, hingga bulan Desember 2021 BPTP Bali telah mengalami 8 (delapan) kali revisi, dimana PAGU awal (November 2020) sebesar Rp.15.865.572.000,- mengalami revisi pada bulan Pebruari 2021 akibat dampak pandemi Covid 19 hingga menjadi sebesar Rp. 14.645.826.000,-(APBN-P). Selanjutnya pada bulan Maret terjadi penambahan Pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 15.645.826.000,- dan pada bulan Juli kembali mendapatkan

penambahan Pagu Anggaran sebesar Rp. 118.837.000,- menjadi Rp. 15.764.663.000,-.

Pada bulan Agustus terdapat penambahan pagu anggaran belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 mendukung Program PEN sebesar Rp. 165.000.000,- sehingga Pagu menjadi sebesar Rp. 15.929.663.000,-. Secara rinci dinamika anggaran dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Dinamika Revisi Anggaran BPTP Bali tahun 2021

No	Jenis Revisi	Jumlah PAGU (Rp.000)	Jumlah Revisi (Rp.000)	Tanggal Pengesahan DJA/Kanwil DJPB)	Keterangan
1.	PAGU Awal	15.865.572	-	12 Nop 2020-DJA	Awal
2.	Refocusing (Revisi 01)	14.645.826	14.645.826	17 Feb 2021-DJA	Pengurangan pagu alokasi anggaran
3.	Relokasi Anggaran dan Blokir (Revisi 02)	15.645.826	1.000.000	26 Maret 2021-DJA	Penambahan pagu alokasi anggaran dan Blokir belanja akun 526
4.	Pergeseran Anggaran (Revisi 03)	15.645.826	-	10 Mei 2021-DJA	Pergeseran alokasi anggaran antar akun belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 mendukung Program PEN

5.	Buka Blokir Anggaran (Revisi 04)	15.645.826	-	18 Juni 2021	Buka Blokir anggaran belanja akun 526
6	Realokasi Alokasi Anggaran (Revisi 05)	15.764.663	118.837	21 Juli 2021	Penambahan pagu alokasi anggaran belanja akun 524
7	Pergeseran Anggaran (Revisi 06)	15.764.663	-	05 Agustus 2021-DJA	Pergeseran alokasi anggaran dari belanja barang non operasional lainnya ke akun belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19
8	Realokasi Anggaran (Revisi 07)	15.929.663	165.000	26 Agustus 2021-DJA	Penambahan pagu anggaran belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 mendukung Program PEN
9	Pergeseran Anggaran (Revisi 08)	15.929.663	-	26 Oktober 2021-Kanwil	Pergeseran alokasi anggaran antar belanja akun 524

Sumber : Laporan Keuangan BPTP Bali tahun 2021

Pagu anggaran (revisi terakhir) berdasarkan output kegiatan yang dikelola BPTP Bali tahun 2021 adalah sebesar Rp.15.929.663.000,- tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2021

No	Judul Kegiatan Tahun 2021	Pagu (Rp,-)	(%)
1	Diseminasi Teknologi Pertanian	2.562.000.000	16,08
2	Benih Padi (ES 8 ton)	85.031.000	0,53
3	Benih Sayuran (Cabai 9 kg)	45.000.000	0,28
4	Benih Tanaman Buah (Mangga 9.450 batang)	94.500.000	0,59
5	Produksi Benih Tanaman Perkebunan (Kopi Arabika 10.000 pohon)	75.469.000	0,47
6	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1.765.000.000	11,08
	Layanan Perkatoran	8.885.900.000	55,78
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	99.319.000	0,62
	Layanan Umum	265.000.000	1,66
7	Layanan Sarana Internal	258.850.000	1,62
8	Layanan Prasarana Internal	1.737.594.000	10,91
9	Layanan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Badan Litbang	56.000.000	0,35
		15.929.663.000	100

Sumber : DIPA 2021

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Gambaran kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun 2021.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali telah menetapkan standar kinerja BPTP Bali pada tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari Renstra BPTP Bali tahun 2020-2024. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani pada akhir tahun 2020 dan direvisi menjadi revisi PK I bulan Agustus 2021 terkait adanya penambahan anggaran belanja modal mendukung kegiatan PEN hingga Pagu menjadi Rp. 15.929.663.000,-. Selanjutnya diikuti dengan revisi PK II dan PK revisi III pada bulan September 2021 dan November terkait dengan revisi target Indikator kinerja Balai.

Evaluasi kinerja BPTP Bali tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*Cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*) dapat terwujud.

3.1.1 Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja

Pada tahun anggaran 2021, sesuai dengan IKU dan perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan renstra 2020-2024 yang telah direvisi, BPTP Bali telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai melalui ; (1) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, (2) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dan 3).Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Selanjutnya ketiga sasaran tersebut diukur dengan 4 indikator kinerja output berupa : (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah), (2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%) ditambahkan dengan penjabaran target IKK Peneliti, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai), dan (4) Nilai Kinerja

Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai).

Berdasarkan data hasil akhir kegiatan BPTP Bali tahun 2021 capaian kinerja terkait target indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 sebagaimana tersaji sebagaimana pada tabel 7.

Tabel 7. Pengukuran Kinerja BPTP Bali tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	19	20	105,3
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0	0	-
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88	90,15	102,4
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	100
Rata-rata					102,5

Berdasarkan tabel 7, secara umum capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali masuk dalam kategori **berhasil** dengan nilai rata-rata sebesar 102,5%. Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% adalah : Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah) dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Sedangkan indikator kinerja lainnya yang memiliki capaian kinerja lebih dari 100% (**sangat berhasil**) adalah : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai) sebesar 102,5%.

Adapun target tambahan (revisi PK II dan III) yang menjadi bagian dari sasaran strategis Peningkatan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi yang masuk dalam indikator kinerja capaian IKK peneliti terlihat bahwa sebagian besar capaian yang dihasilkan sesuai (100%) dan melebihi target (>100%) yang ditetapkan kecuali terkait dengan KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah) yang capaiannya hanya sebesar 40%. Hal ini dikarenakan peneliti muda banyak yang mengambil target terkait rencana kenaikan jenjang ke Peneliti Madya sebagaimana yang ditetapkan dalam HKM kenaikan jenjang seperti keikutsertaan sebagai pemakalah oral dalam kegiatan seminar internasional terindeks global. Data terkait capaian IKK Peneliti BPTP Bali tahun 2021 sebagaimana tersaji pada tabel 8.

Tabel 8. Pengukuran Kinerja Tambahan (IKK Peneliti) BPTP Bali tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	IKK Peneliti			
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9	22	244,4
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3	4	133,3
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7	22	314,3
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13	13	100
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2	2	100
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5	2	40
Rata-rata					102,4

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target volume satuan yang ditetapkan baik fisik maupun keuangan. Pada Tabel 7 disajikan capaian kinerja BPTP Bali beserta persentase pencapaiannya.

Sasaran Strategis 1.

Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

SS 1. Indikator Kinerja 1

Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)

Pada tahun 2021, BPTP Bali telah mendiseminasikan 20 paket teknologi di beberapa lokasi kegiatan pengkajian dan diseminasi. Dari 19 jumlah teknologi yang ditargetkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai tahun 2021, terdapat 20 teknologi yang didiseminasikan pada tahun berjalan.

Seluruh paket teknologi yang didiseminasikan sangat mendukung dalam pencapaian hasil kegiatan yang dilakukan pada tahun anggaran 2021. Daftar jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan tahun 2021 tersaji pada tabel 8.

Tabel 9. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan tahun 2021.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	Teknologi	19	20	105,3

Teknologi pertanian spesifik lokasi adalah suatu hasil kegiatan pengkajian yang memenuhi kesesuaian lahan

agroklimat setempat dan kesesuaian terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan kelembagaan setempat. Sedangkan teknologi yang didiseminasikan adalah hasil pengkajian yang disebarluaskan melalui berbagai pendekatan kepada masyarakat untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Berbagai paket teknologi spesifik lokasi spesifik lokasi yang telah dimanfaatkan oleh petani, masyarakat umum dan pemerintah daerah menjadi pendorong perkembangan usaha dan sistem agribisnis berbagai komoditas strategis.

Teknologi hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan tahun 2021 berupa :

1. Teknologi Budidaya VUB Padi Khusus dan Padi Spesifik Lokasi,
2. Teknologi Budidaya Padi Jajar Legowo Super,
3. Teknologi Pakan sapi penggemukan dan pembesaran Berbasis limbah Pertanian,
4. Teknologi Penggunaan Probiotik kunyit untuk sapi penggemukan dan pembesaran,
5. Teknologi Perbenihan Kopi Robusta (Stek BP 308),
6. Teknologi Budidaya Kedelai varietas unggul baru di Lahan Sawah,
7. Teknologi Budidaya Sorgum Varietas Bioguma Agritan1,
8. Teknologi Budidaya Sorgum Super 2,
9. Teknologi Budidaya Sorgum Varietas Suri-4,
10. Teknologi pembuatan pupuk organik dengan dekomposer Ganas,
11. Teknologi silase dengan menggunakan moladef,
12. Teknologi Pembuatan gula cair sorgum,

13. Teknologi pembuatan dekomposer dari gula cair sorgum,
14. Inovasi Pakan alternatif (Ransum Ekonomis) untuk ayam KUB,
15. Teknologi Pemanfaatan Jamu untuk meningkatkan produktivitas ternak ayam buras KUB,
16. Teknologi Perbenihan Cabai,
17. Teknologi Perbenihan Salak Gula Pasir,
18. Teknologi Budidaya Kambing Boerka,
19. Teknologi Budidaya Jagung varietas unggul baru di Lahan Sawah,
20. Teknologi Perbenihan Mangga (Var. Garifta Merah)

Pada tahun 2021, BPTP Bali tidak menghasilkan Paket teknologi spesifik lokasi karena dalam perencanaan anggaran tidak difasilitasi dalam Pagu anggaran. Tahun 2021 BPTP Bali hanya memanfaatkan inovasi teknologi yang telah ada atau sudah pernah didiseminasikan kepada pengguna pada tahun sebelumnya dan disesuaikan dengan pemanfaatan dan kebutuhan teknologi pada masing-masing kegiatan diseminasi maupun perbenihan yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Adapun kegiatan teknis yang memanfaatkan inovasi teknologi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Kegiatan Diseminasi Teknologi Pertanian

Ada beberapa kegiatan yang mendukung kegiatan Diseminasi Teknologi Pertanian meliputi ;

1. Kegiatan ekspose inovasi pertanian dan pameran.

Kegiatan ekspose inovasi pertanian dan pameran merupakan wadah penyebarluasan informasi/diseminasi kepada stakeholders, petani dan masyarakat pengguna lainnya melalui kegiatan ekspose/pameran. Kegiatan lainnya dari kegiatan ini adalah penjangkaran umpan balik kebutuhan teknologi dari pengguna serta terjalinnya hubungan antara petani dan pihak swasta, serta antara peneliti dan penyuluh melalui kegiatan ekspose/pameran. Publikasi hasil penelitian melalui media tercetak dan elektronik dalam bentuk Buletin, serta pembuatan liflet/folder terkait teknologi lainnya. Penyediaan bahan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan pengkajian teknologi pertanian spesifik melalui kegiatan Jendela / Show Window KSPP.

Tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan pameran mendukung program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks) bekerjasama dengan Balai Karantina Klas I Denpasar, pameran produk pertanian di Intercontinental Hotel dan Kegiatan Bimtek Akselerasi Gratieks bersama anggota Komisi IV DPR RI drs I Made Urip, M.Si. Dokumentasi terkait kegiatan Ekspose inovasi Pertanian dan Pameran tersaji pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Aktivitas Ekspose inovasi Pertanian dan Pameran

2. Kegiatan Taman Agroinovasi

Kegiatan taman agroinovasi merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Kantor BPTP Bali dengan ruang lingkup kegiatan meliputi ; perbanyakan dan penyediaan benih tanaman, pengelolaan display teknologi, layanan kunjungan dan konsultasi, bimbingan teknis, hingga layanan magang bagi mahasiswa maupun stakeholder terkait.

Selain itu Taman agroinovasi memiliki fungsi dalam menyediakan model percontohan pemanfaatan lahan pekarangan dengan berbagai inovasi teknologi yang aplikatif dan mudah direplikasi serta menjadi media desiminasi dan akselerasi teknologi yang mudah diakses pengguna.

Dokumentasi terkait kegiatan Taman Agroinovasi tersaji pada gambar 3 di bawah ini.





Gambar 3. Aktivitas Kegiatan Taman Agroinovasi

3. Demplot Tagrimart di Kabupaten.

Kegiatan Tagrimart di Kabupaten merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mendiseminasikan inovasi teknologi Balitbangtan yang mandiri pada lahan pekarangan termasuk pasca panen/pengolahan hasil yang berbasis bisnis, serta meningkatkan pengetahuan dan sikap petani pada budidaya tanaman pekarangan yang tergabung dalam kelompok.

Kegiatan di laksanakan di 2 (dua) lokasi di Kabupaten Gianyar yang menyasar anggota Kelompok Wanita Tani.

Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan onfarm dan off farm.

Dokumentasi terkait kegiatan Tagrimart di Kabupaten tersaji pada gambar 4 di bawah ini.





Gambar 4. Aktivitas Kegiatan Tagrimart di Kabupaten

4. Demplot Pengembangan Padi khusus dan Padi spesifik lokasi

Kegiatan Demplot Pengembangan Padi Khusus dan Padi Spesifik Lokasi merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat proses penyebaran VUB padi khusus dan spesifik lokasi melalui pelaksanaan demplot dan memberikan alternatif pilihan VUB sesuai kebutuhan pengguna spesifik lokasi/daerah serta sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM, produktivitas dan pendapatan petani.

Kegiatan Demplot Pengembangan Padi Khusus dan Padi Spesifik Lokasi ini dilaksanakan di 2 (dua) kabupaten yaitu Tabanan dan Jembrana yang melibatkan Dapil Komisi IV DPR RI yaitu di Subak Pengembungan, Desa Tegaljadi, Kec. Marga, Kab. Tabanan dan Subak Baluk, Desa Baluk, Kec. Negara, Kab. Jembrana.

Dokumentasi terkait kegiatan Demplot Pengembangan Padi Khusus dan Padi Spesifik Lokasi tersaji pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Aktivitas kegiatan Demplot Pengembangan Padi Khusus dan Padi Spesifik

Kegiatan Pengembangan Benih/Bibit Hasil Inovasi Litbang

Adapun kegiatan pengembangan benih/bibit hasil litbang yang dilakukan tahun 2021 adalah ;

1. Pengembangan Benih Kopi Robusta

Kegiatan pengembangan benih kopi Robusta merupakan kegiatan tahun ke -2 dalam kegiatan pengembangan benih kopi Robusta, dimana pada tahun 2020 telah dihasilkan 13.498 benih kopi di Desa Sanda kecamatan Pupuan kabupaten Tabanan. Pada tahun 2021, kegiatan pengembangan benih kopi Robusta dilakukan dengan target produksi benih sebanyak 58.330 pohon diikuti pula dengan penyelenggaraan bimbingan teknis perbenihan kopi Robusta yang dilaksanakan melibatkan petani kooperator di Desa Sanda bersama instansi terkait di kecamatan Pupuan kabupaten Tabanan.

Dokumentasi terkait kegiatan Pengembangan Benih Kopi Robusta tersaji pada gambar 6 di bawah ini.





Gambar 6. Aktivitas Pengembangan Benih Kopi Robusta

2. Pengembangan Benih Salak Gula Pasir

Kegiatan pengembangan benih salak Gula Pasir merupakan kegiatan pengembangan benih yang bertujuan untuk memproduksi dan mendistribusikan benih Salak Gula Pasir sebanyak 20.000 pohon, serta kegiatan diseminasi teknologi perbenihan dan budidaya salak di lokasi pengembangan melalui kegiatan bimbingan teknis. Kegiatan ini dilaksanakan di Banjar Tanah Ampo, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

Dokumentasi terkait kegiatan Pengembangan Benih Salak Gula Pasir tersaji pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Aktivitas Pengembangan Benih Salak Gula Pasir

3. Pengembangan Benih Manggis

Kegiatan pengembangan benih manggis merupakan kegiatan tahun pertama yang dilaksanakan BPTP Bali bertujuan untuk pengembangan benih unggul manggis varietas Kaligesing di Provinsi Bali serta mendiseminasikan teknologi budidaya tanaman manggis melalui bimbingan teknis budidaya, panen, pasca panen, dan pemilihan varietas unggul sesuai agroekosistem kepada petani penerima (kooperator).

Benih manggis yang didistribusikan dalam kegiatan ini sebanyak 20.000 pohon yang tersebar di 28 kelompok tani penerima di 2 (dua) Dapil Komisi IV DPR RI yang tersebar di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, kecamatan Pekutatan kabupaten Jembrana, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung.

Dokumentasi terkait kegiatan Pengembangan Benih Manggis tersaji pada gambar 8 di bawah ini.





Gambar 8. Aktivitas Pengembangan Benih Manggis

4. Pengembangan Benih Kelapa Genjah

Kegiatan pengembangan benih Kelapa Genjah ini merupakan kegiatan baru di tahun 2021 dimana tujuan kegiatan adalah pengembangan dan distribusi benih unggul kelapa genjah dengan target produksi sebanyak 15.750 pohon. Kelapa genjah yang diproduksi ada tiga jenis yaitu kelapa genjah salak, genjah kuning dan genjah merah. Dalam kegiatan ini diselenggarakan juga bimtek budidaya kelapa yang menysasar kelompok penerima bantuan bibit kelapa genjah.

Kegiatan perbenihan kelapa ini bekerjasama dengan 2 penangkar benih yaitu UD. Pesona Adenium dan UD Abhimayu di Kabupaten Jembrana. Distribusi benih sebanyak 15.750 pohon telah terdistribusi sesuai dengan CPCL yang telah ditetapkan oleh masing-masing Dapil Komisi IV DPR RI yaitu di 13 kelompok subak/tani yang tersebar di kabupaten Badung, kabupaten Jembrana dan kabupaten Buleleng.

Dokumentasi terkait kegiatan Pengembangan Benih kelapa genjah tersaji pada gambar 9 di bawah ini.





Gambar 9. Aktivitas Pengembangan Benih kelapa gajah

5. Pengembangan Bibit Kambing Boerka

Kegiatan pengembangan kambing Boerka merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyebarkan kambing Boerka ke beberapa kelompok ternak pengembangan di kabupaten Tabanan serta mendiseminasikan teknologi budidaya kambing Boerka di kelompok penerima.

Pengembangan bibit kambing Boerka ini dilakukan di 2 (dua) kelompok penerima yaitu KTT Guna Karya, Desa Munduk Temu, kecamatan Pupuan kabupaten Tabanan dan KTT Celemanik desa Timpag, kecamatan Kerambitan kabupaten Tabanan dengan jumlah ternak masing-masing sebanyak 20 ekor. Selain ternak juga diberikan bibit HPT unggul baru mendukung pengembangan ternak kambing di masing-masing kelompok penerima.

Dokumentasi terkait kegiatan Pengembangan Kambing Boerka tersaji pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Aktivitas Pengembangan Kambing Boerka

Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Program Strategis Nasional

Adapun kegiatan pendampingan pelaksanaan program strategis nasional pada tahun 2021 dilaksanakan melalui kegiatan ;

1. Kegiatan Konstratani,
2. Kegiatan KAPET M3 melalui pengembangan Budidaya Kedelai dan Padi,
3. SIWAB dan
4. Pengelolaan Sumber Daya Genetik

Produksi Benih Sumber Padi (ES 8 Ton)

Adapun kegiatan produksi benih sumber padi ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya dengan target produksi benih yang berbeda. Pada tahun 2020 target benih yang ditetapkan sebanyak 6 ton, sedangkan untuk 2021 target produksi benih sebanyak 8 ton. Kegiatan produksi benih sumber padi ini bertujuan untuk menghasilkan benih sebar padi dengan berbagai jenis Varietas Unggul Baru (VUB) yang memiliki keunggulan spesifik untuk dapat mendukung ketersediaan dan kebutuhan benih bagi petani/pengguna.

Tujuan lain dari kegiatan ini adalah mendesiminasikan penggunaan berbagai VUB yang sesuai preferensi petani serta mendistribusikan produksi padi dari beberapa varietas unggul baru yang dihasilkan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani.

Dalam kegiatan produksi benih, BPTP Bali bekerjasama dengan beberapa penangkar benih padi yaitu subak Guama-Tabanan, subak Delod Sema-Badung dan Penangkar Sari Gopala-Buleleng. Adapun benih yang diproduksi antara lain ; var. Inpari 16 Pasundan, var. 32 HDB, var. Inpari 33, var. Inpari 24 Gabusan, var. Mantap dan var. Padjajaran.

Berdasarkan hasil kegiatan produksi benih yang dihasilkan bersama penangkar sebanyak 27,42 ton, dimana sebagian menjadi milik BPTP Bali dan sebagian menjadi hak dari penangkar, namun distribusi benih diseminasinya dilakukan secara bersama-sama.

Dokumentasi terkait kegiatan produksi benih sumber padi tersaji pada gambar 11 di bawah ini.



Gambar 11. Aktivitas Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

Produksi Benih Hortikultura dan Perkebunan

1. Benih Cabe (9 kg)

Kegiatan produksi benih cabe merupakan kegiatan tahun 2 pengembangan benih cabe yang dilaksanakan BPTP Bali. Jika tahun 2020, target produksi benih cabe yang ditetapkan adalah cabe kecil (var. *Prima agrihorti*) sebanyak 31 kg, pada tahun 2021 target produksi benih yang ditetapkan adalah jenis cabe merah (var. *Carvi agrihorti*) besar sejumlah 9 kg. Dalam kegiatan perbenihan cabe ini selain diseminasi

varietas Carvi agrihorti, dilakukan juga inovasi penggunaan inducer bunga Pagoda untuk pencegahan penyakit virus kuning.

Berdasarkan hasil kegiatan, tahun 2021 telah dihasilkan 9,22 kg benih cabe bersertifikat yang siap didistribusikan kepada petani/pengguna.

Dokumentasi terkait kegiatan produksi benih cabe tersaji pada gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Aktivitas Produksi Benih Cabe

2. Benih Mangga (9.450 Polybag)

Kegiatan produksi benih mangga merupakan tahun ke-2 kegiatan pengembangan benih mangga varietas Garifta Merah yang dikembangkan BPTP Bali. Pada tahun 2021, ditetapkan target produksi benih mangga bersertifikat sebanyak 9.450 pohon. Berdasarkan hasil pengembangan benih mangga dihasilkan sebanyak 7.600 pohon mangga bersertifikat (81%).

Tidak tercapainya jumlah benih yang dihasilkan akibat adanya beberapa benih yang tidak lulus sertifikasi karena alasan teknis. Hingga akhir tahun 2021 telah tersebar sebanyak 5.000 benih pohon mangga bersertifikat di beberapa kelompok tani/KWT dan kelompok masyarakat di Kabupaten Buleleng, Badung, Klungkung dan Bangli. Dokumentasi terkait kegiatan produksi benih mangga tersaji pada gambar 13 di bawah ini.





Gambar 13. Aktivitas Produksi Benih Mangga

3. Benih Kopi Arabika (10.000 polybag)

Kegiatan produksi benih Kopi Arabika merupakan salah satu kegiatan memproduksi benih Kopi Arabika dengan target produksi sebanyak 10.000 benih. Kegiatan ini dilakukan di Subak Giri Merta Yasa, dusun Auman, Desa Plaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. Produksi benih yang dihasilkan merupakan benih varietas unggul bersertifikat yang diharapkan dapat mendukung produksi kopi Arabika khususnya di Kabupaten Badung.

Benih kopi yang digunakan adalah benih kopi Arabika "Kopyol" bersertifikat yang diperoleh dari UPTD Benih/Bibit Perkebunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali. Hasil produksi benih akan disebarluaskan ketika benih sudah memasuki umur 4-5 bulan atau sudah memiliki minimal 4 (empat) hingga 6 (enam) helai daun sesuai yang persyaratkan. Dokumentasi terkait kegiatan produksi benih Kopi Arabika tersaji pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Aktivitas Kegiatan Produksi Benih Kopi Arabika

Diseminasi Teknologi Pertanian melalui pemanfaatan dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional)

Kegiatan diseminasi teknologi pertanian ini dilaksanakan memanfaatkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Hilirisasi Inovasi Teknologi Balitbangtan di provinsi Bali dan pengembangan benih/bibit hasil inovasi Litbang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa ;

A. Hilirisasi Inovasi Teknologi Balitbangtan di provinsi Bali melalui kegiatan :

1. Temu Teknis Peneliti dan Penyuluh.

Hilirisasi inovasi teknologi Balitbangtan di Provinsi bBali dilakukan melalui kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan bimtek inovasi teknologi yang melibatkan stakeholder terkait dalam upaya mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian kepada pengguna.

Kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yang sekaligus menggandeng anggota Komisi IV DPR RI dapil Bali yaitu drs. I Made Urip, M.Si melalui kegiatan ; 1). Demplot inovasi teknologi Kedelai di Subak Bengkel, kecamatan Kediri-Tabanan, 2). Bimtek Inovasi Teknologi Pakan Ternak Untuk Mendukung Pertanian Maju Mandiri Modern di Provinsi Bali yang dilaksanakan di Desa Musi Kabuapten Buleleng, 3). Panen Bersama dan Temu Teknis Inovasi Teknologi Budidaya Bawang Putih yang Berkelanjutan di Kecamatan Baturiti-Tabanan.

Dokumentasi terkait kegiatan temu teknis peneliti dan penyuluh tersaji pada gambar 15 di bawah ini.





Gambar 15. Aktivitas Kegiatan Temu Teknis Peneliti

2. Hilirisasi Teknologi Budidaya Jagung.

Hilirisasi inovasi teknologi jagung dilakukan melalui kegiatan diseminasi inovasi teknologi beberapa varietas jagung hibrida unggul balitbangtan seperti JH 37, JH 39 dan Nasa 29 yang berlokasi di kabupaten Jembrana. Inovasi teknologi ini mampu menghasilkan 9.1 ton tongkol basah/ha (varietas JH 37) dan masing-masing 10.6 ton/ha tongkol basah untuk varietas JH 39 dan Nasa 29. Ketiga varietas ini cukup diminati oleh petani dan berharap dapat teradopsi dan terdiseminasi lebih luas lagi di lapangan.

Dokumentasi terkait kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Jagung tersaji pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Jagung

3. Hilirisasi Teknologi Budidaya Sorgum

Hilirisasi inovasi teknologi budidaya sorgum dilakukan dengan melakukan kegiatan budidaya sorgum beberapa varietas unggul dan juga teknologi inovasi lainnya melalui

pemanfaatan potensi dari tanaman sorgum menjadi produk inovasi pertanian maupun pasca panen.

Adapun beberapa inovasi teknologi yang didiseminasikan berupa introduksi beberapa varietas Sorgum Bioguma Agritan1, Sorgum Super 2, Varietas Suri-4, inovasi pembuatan pupuk organik dengan dekomposer *Ganas*, teknologi silase dengan menggunakan moladef dan inovasi pembuatan dekomposer dan gula cair sorgum.

Dokumentasi terkait kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Sorgum tersaji pada gambar 17 di bawah ini.





Gambar 17. Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Sorgum

4. Hilirisasi Teknologi Penggemukan Sapi.

Kegiatan Hilirisasi inovasi teknologi penggemukan sapi dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu ; 1). Inovasi pembuatan pakan ternak berbasis limbah pertanian spesifik lokasi, 2) Inovasi teknologi pengolahan limbah pertanian melalui teknologi Silase dan Hay, Inovasi pembuatan Probiotik plus menggunakan ekstrak kunyit dan 4). pengembangan HPT unggul adaptif di lahan marginal.

Seluruh inovasi tersebut dikombinasikan mendukung penerapan teknologi penggemukan sapi yang selanjutnya diukur pengaruhnya melalui pertumbuhan bobot badan ternak yang dievaluasi setiap bulannya. Seluruh inovasi yang diintroduksi mampu meningkatkan produktivitas ternak sapi penggemukan dan secara kelayakan ekonomi cukup menguntungkan.

Dokumentasi terkait kegiatan Hilirisasi Teknologi Penggemukan Sapi tersaji pada gambar 18 Di bawah ini.



Gambar 18. Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Penggemukan Sapi

5. Hilirisasi Teknologi Budidaya Ayam KUB

Hilirisasi inovasi budidaya ayam KUB dilakukan melalui kegiatan penyediaan induk dan bibit ayam KUB untuk dapat disebarluaskan kepada petani pengguna. Pengembangan dan penyebarluasan bibit ayam KUB menysasar kelompok ternak ayam yang terdampak dengan Pandemi Covid 19. Diharapkan hal ini dapat memberikan maanfaat dan tambahan penghasilan bagi petani terlebih dalam masa Pandemi Covid 19. Dalam

kegiatan ini juga diintroduksikan inovasi penyediaan pakan alternatif menggunakan Teknologi Biokonversi Kotoran Ayam Berbasis Larva *Black Soldier Flea* (BSF)

Dokumentasi terkait kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Ayam KUB tersaji pada gambar 19 Di bawah ini



Gambar 19. Aktivitas Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Ayam KUB

6. Hilirisasi Teknologi Budidaya Kambing

Hilirisasi inovasi teknologi budidaya kambing dilakukan melalui kegiatan diseminasi inovasi teknologi terkait dengan

upaya peningkatan produktivitas kambing serta pendapatan petani. Beberapa inovasi teknologi yang didideminasikan seperti ; peningkatan populasi kambing Boerka melalui kegiatan Inseminasi Buatan (IB), Pengembangan HPT unggul mendukung pengembangan ternak kambing serta inovasi teknologi pengolahan limbah ternak.

Diharapkan kegiatan hilirisasi teknologi budidaya kambing ini mampu dijadikan model dalam usaha pengembangan ternak kambing di lokasi pendampingan sehingga dapat menjadi contoh bagi lokasi pengembangan kambing lainnya.

Dokumentasi terkait kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya kambing tersaji pada gambar 20 Di bawah ini





Gambar 20. Kegiatan Hilirisasi Teknologi Budidaya Kambing

Sasaran Strategis 2.

Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran penyelenggaraan Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan primamemiliki indikator kinerja berkaitan dengan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai).

SS 2. Indikator Kinerja 1

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui

reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan inovasi pelayanan guna peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 10. Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	Nilai	88	90,15	102,4

Berdasarkan hasil penilaian eksternal terhadap nilai Zona Integritas (ZI) terkait WBK/WBBM BPTP Bali diperoleh nilai sebesar 90,15 dari target nilai sebesar 88 atau sebesar 102,4%. Nilai ini menggambarkan efisiensi dan efektivitas penilaian birokrasi di BPTP Bali menuju pelayanan prima masih cukup baik.

Sasaran Strategis 3.

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran terkait dengan pengelolaan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas memiliki indikator kinerja berkenaan dengan Nilai

Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku).

SS 3. Indikator Kinerja 1

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

Nilai kinerja anggaran merupakan nilai yang diperoleh berdasarkan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan serta pencapaian keluaran yang diukur berdasarkan indikator regulasi sesuai PP 90/2010 terkait : 1. Penyerapan anggaran 2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Pencapaian keluaran 4. Efisiensi. Dengan tingginya realisasi anggaran yang dicapai dan capaian target kinerja, nilai kinerja anggaran BPTP Bali secara terukur mencapai 100% **(Baik)**.

Tabel 11. Capaian indikator nilai kinerja anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai	90	90	100

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja BPTP Bali dengan Target Renstra 2020-2024

Jika dibandingkan dengan capaian kegiatan tahun 2020, pada tahun 2021 secara umum seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang ditetapkan. Ada beberapa kegiatan yang tidak optimal dapat dikerjakan akibat kendala teknis di lapangan yaitu terkait dengan produksi benih mangga. Mangga yang dapat diproduksi hanya sejumlah 81% (7.600 pohon) dari target yang ditetapkan sejumlah 9.450 benih bersertifikat .

Meskipun masih dalam kondisi Pandemi Covid 19, kinerja BPTP Bali masih mampu tercapai sesuai dengan target roadmap yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2020-2024.

Dampak Pandemi Covid 19 pada tahun 2021, BPTP Bali juga mendapatkan anggaran tambahan terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid19 lingkup BPTP Bali dan stakeholder terkait melalui penyediaan/pembelian alat dan bahan pendukung seperti pembelian termogun, desinfektan, cairan sanitizer, masker dan bahan pendukung lainnya serta *screening* terhadap seluruh ASN BPTP Bali melalui rapid dan swab test.

Meskipun dalam masa Pandemi Covid 19, BPTP Bali masih tetap mampu menjaga kinerja balai yang ditandai dengan capaian realisasi anggaran sebesar 98,79%

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Adanya Pandemi Covid 19 di awal tahun anggaran 2021 sangat mempengaruhi kinerja BPTP Bali dalam mencapai

beberapa target kegiatan, meskipun pada akhirnya ada beberapa target volume capaian yang direvisi sesuai dengan refocusing anggaran yang sediakan.

Tahun 2021 BPTP Bali lebih banyak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemulihan ekonomi nasional (PEN) melalui kegiatan bimtek dan perbenihan komoditas. Upaya pencegahan dan penularan Covid 19 juga masih dilakukan dengan memberikan fasilitas serta pengadaan cairan disinfektan serta hand sanitizer juga masker dan beberapa jenis suplemen (vitamin) yang diberikan kepada ASN di lingkup BPTP Bali. Untuk melakukan upaya pencegahan dilakukan juga kegiatan rapid dan swab test bagi PNS BPTP Bali untuk deteksi dini terhadap infeksi Covid 19 di BPTP Bali.

Dalam upaya melakukan kegiatan lapangan, peneliti penyuluh BPTP Bali tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan tupoksi dan tugas yang telah ditetapkan dalam kegiatan litkaji/diseminasi dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk menyiasati adanya pengurangan anggaran akibat refocusing, para penanggungjawab kegiatan lebih banyak mengoptimalkan peran petani kooperator dalam mendukung kegiatan terkait aplikasi, pengamatan yang dapat dikoordinasikan secara daring (media online) dengan tetap mengacu pada kaidah kaidah penelitian/pengkajian.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Disamping kegiatan yang didanai oleh PAGU BPTP Bali, tahun 2021 terdapat 2 kegiatan Pendampingan Riset Pengembangan Inovatof Kolaboratif (RPIK) yang dilaksanakan di Provinsi Bali oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbanghorti) melibatkan peneliti BPTP Bali

dalam mendukung kegiatan dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Komoditas yang diteliti adalah bawang putih dan bunga Krisan.

1. RPIK Bawang Putih

Kegiatan Pendampingan Riset Pengembangan Inovatif Kolaboratif (RPIK) komoditas bawang putih dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu Denfarm Inovasi Budidaya Proliga bawang putih dan uji keunggulan bawang putih lokal (Kesuna Kayu) di Kabupaten Tabanan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di desa Jatiluwih Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan dan di Desa Candi Kuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan.

Secara umum kegiatan Denfarm bawang putih berjalan dengan baik dengan tingkat produktivitas cukup tinggi, disamping itu bawang putih Kesuna Kayu memiliki keunggulan yang lebih baik dari varietas lain yang diujikan di lokasi kegiatan dan layak untuk dikembangkan. Melihat potensi keunggulan bawang putih lokal "Kesuna Kayu" cukup baik, maka "Kesuna Kayu" direkomendasikan untuk didaftarkan sebagai varietas bawang putih lokal provinsi Bali. Kedepan diharapkan dapat dilakukan pengkajian lagi dengan luasan tanam yang lebih banyak mendukung produksi bawang putih lokal di provinsi Bali.

Dokumentasi terkait kegiatan RPIK Bawang putih tersaji pada gambar 21.



Gambar 21. Aktivitas Kegiatan RPIK Bawang Putih

2. RPIK Krisan Adaktif Datara Rendah

Pendampingan Riset Pengembangan Inovatif Kolaboratif (RPIK) komoditas bunga Krisan dilaksanakan melalui pengujian Krisan adaktif dataran rendah. Pelaksanaan kegiatan RPIK Krisan dilakukan di Kelompok Tani Flora Dewata Desa Ringdikit Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini juga mendapat dukungan yang sangat baik dari Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng.

Seluruh tahapan kegiatan mulai dari penjajagan lokasi, bimbingan teknis, pembangunan rumah lindung, perbenihan, display produksi Krisan adaptif dataran rendah, penggunaan ZPT dan biopestisida berbahan aktif PGPR hingga pengamatan hasil pengujian terhadap sifat agronomis dan produksinya. Di akhir kegiatan juga dilakukan penandatanganan berita acara serah terima (BAST) terkait pembuatan rumah lindung yang diserahkan kepada Kelompok Tani Flora Dewata.

Dokumentasi terkait kegiatan RPIK Krisan adaptif dataran rendah tersaji pada gambar 22.



Gambar 22. Aktivitas Kegiatan RPIK Krisan

Tabel 12. Capaian Kinerja Berdasarkan Target Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target					Jumlah target 2020-2024	Capaian					Realisasi tahun 2021 dibandingkan target 2021 (%)
				2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Paket Teknologi	17	19	21	23	25		18	20				100
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	95	0	0	0	0		100	0				
02	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi	Nilai	88	88	82	-	-		87,50	90,15				102,4

	pada layanan prima	Pertanian Bali (Nilai)													
03	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai	90	90	90	90	90		90	90				100

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan kegiatan yang dikelola oleh BPTP Bali mengikuti prosedur yang telah diatur dalam DIPA yang berbasis kinerja dan dikelola oleh Kepala UPT sebagai Kuasa Pengguna Anggaran atau diperbantukan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Bendahara Pengeluaran yang bertanggungjawab terhadap seluruh pengeluaran, setelah dilakukan pengujian terhadap SPP yang diajukan dan diterbitkan SPM oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku P4. Sementara Bendahara Penerima akan melakukan pembukuan pada sumber PNBPN.

3.2.1 Realisasi Keuangan

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2021, pagu anggaran BPTP Bali sebesar Rp. 15.865.572.000,-. Selama tahun anggaran berjalan telah dilakukan delapan kali revisi anggaran di BPTP Bali akibat dampak pandemi Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan dinamika anggaran tahun 2021, pagu anggaran BPTP Bali hingga meningkat menjadi sebesar Rp. 15.929.663.000,-. Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2021 adalah sebesar Rp. 15.736.960.140,- atau 98,79% dari Pagu anggaran yaitu sebesar Rp. 15.929.663.000,-.

Realisasi Belanja Rupiah Murni terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp.7.239.127.270,- atau 98,68% dari anggarannya, Belanja Barang sebesar Rp. 6.502.182.870,- atau 98,56% dari anggarannya dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.995.650.000,- atau 99,96% dari anggarannya. Secara rinci realisasi anggaran per output kegiatan dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 13. Rincian anggaran per output kegiatan tahun 2021

KODE MAK	NAMA KEGIATAN/OUTPUT	PAGU (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	(%)
	Pengkajian Dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian			
1801.SDA.502	Diseminasi Teknologi Pertanian	2.562.000.000	2.558.140.790	99,85
1801.SDA.504	Benih Padi (ES 8 ton)	85.031.000	84.903.400	99,85
18.01.SD A.508	Benih Sayuran (Cabai 9 kg)	45.000.000	44.982.600	99,96
18.01.SDA.510	Benih Tanaman Buah (Mangga 9.450 batang)	94.500.000	94.263.500	99,75
18.01.SD A.511	Produksi Benih Tanaman Perkebunan (Kopi Arabika 10.000 pohon)	75.469.000	75.314.200	99,79

18.01SDA .513	Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	1.765.000.000	1.761.522.095	99,80
1809.EAA .008	Layanan Perkatoran	8.885.900.000	8.702.564.913	77,00
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	99.319.000	99.309.700	99,99
18.09.EA C	Layanan Umum	265.000.000	264.436.942	99,79
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	258.850.000	258.056.000	99,69
1809.EAE	Layanan Prasarana Internal	1.737.594.000	1.737.594.000	100
1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Badan Litbang	56.000.000	55.872.000	99,77
TOTAL KEGIATAN BPTP 2021		15.929.663.000	15.736.960.140	98,79

Tabel. 14 Realisasi Belanja Rupiah Murni pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2021.

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
				(Rp.)	(%)
1.	DIPA	Belanja Pegawai	7.335.900.000	7.239.127.270	98,68
2.	DIPA	Belanja Barang	6.597.319.000	6.502.182.870	98,56
3.	DIPA	Belanja Modal	1.996.444.000	1.995.650.000	99,96
			15.929.663.000	15.736.960.140	98,79

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Per Belanja BPTP Bali TA. 2021

Jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran tahun 2020, persentase realisasi anggaran tahun 2021 tidak begitu berbeda yaitu berada pada kisaran 98,79%. Meskipun di masa Pandemi Covid 19 yang tidak menentu, BPTP Bali masih dapat melaksanakan kegiatannya secara maksimal yang ditandai dengan capaian realisasi anggaran yang masih cukup tinggi.

Tabel 15. Perkembangan Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2017-2021

No	TAHUN	PAGU (Rp.-)	REALISASI (Rp,-)	%
1.	2017	14.264.733.000	14.072.886.442	98,66
2.	2018	16.158.353.000	15.959.475.549	98,77
3.	2019	17.527.396.000	17.481.655.628	99,74
4.	2020	11.934.367.000	11.838.889.207	99,20
5.	2021	15.929.663.000	15.736.960.140	98,79

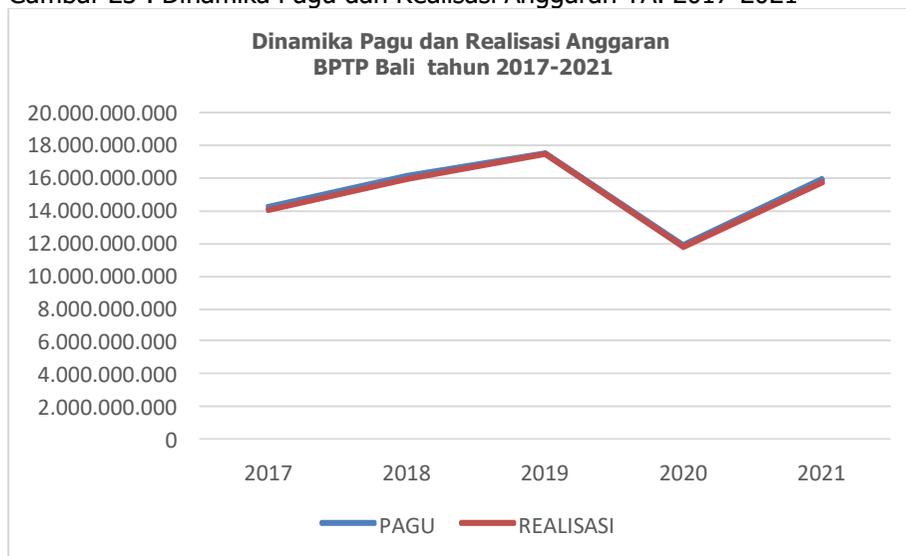
Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Per Belanja BPTP Bali TA. 2017-2021

Jika melihat dinamika anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dalam 5 (lima) tahun terakhir terlihat sangat dinamis. Setiap tahun alokasi anggaran cenderung meningkat dengan realisasi anggaran yang dinamis. Namun pada tahun 2020, saat Pandemi Covid-19 melanda Indonesia membuat Pagu

anggaran mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu hanya sebesar Rp.11.934.367.000,-. Namun, pada tahun 2021, Pagu anggaran BPTP Bali kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.929.666.000,- dengan realisasi sebesar 98,79% meskipun masih lebih rendah dari tahun 2019 sebesar Rp. 17.572.369.000,-.

Dinamika Pagu dan realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun anggaran secara lengkap tergambar sebagai berikut ;

Gambar 23 . Dinamika Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2017-2021



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran BPTP Bali TA. 2017-2021.

3.2.2 Pengelolaan PNBP

Target PNBP BPTP Bali tahun 2021

Target PNBP yang dialokasikan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali berdasarkan PAGU DIPA tahun 2021 adalah sebesar Rp.26.433.000,-. Sedangkan estimasi penerimaan PNBP tahun 2021 adalah sebesar Rp. 43.132.300,- yang bersumber dari pendapatan umum dan pendapatan fungsional. Penerimaan PNBP yang bersumber dari pendapatan umum terdiri dari ; 1). Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 9.222.000,-, 2). Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp. 2.000.000,- dan 3). Penerimaan kembali belanja pegawai pusat (TAYL) sebesar Rp. 1.110.300,-. Sedangkan penerimaan PNBP yang bersumber dari pendapatan fungsional terdiri dari ; 1). Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp. 15.800.000,-, dan 2). Pendapatan penjualan hasil pertanian dan perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 15.000.000,-.

Pemanfaatan PNBП tahun 2021 sebesar Rp. 25.661.000, diperuntukkan untuk pembelian 1 (set) RНS Colour Chart dan 2 (dua) unit LED TV ukuran 32" dan 60" dengan nilai sebesar Rp. 12.261.000,-.

BAB IV PENUTUP

4.1 Ringkasan

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali tahun 2021 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP tahun 2021 telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Demikian pula dengan capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja (PK) yang di buat pada awal tahun 2021, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Bali saat ini didukung SDM yang cukup memiliki kualifikasi dimana jabatan fungsional Madya dan Muda yang cukup banyak yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan di lapangan. SDM yang besar ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPTP Bali terlebih terkait dengan beban kerja dan target organisasi dalam menghasilkan karya tulis ilmiah bereputasi yang menjadi prasyarat jabatan fungsional tertentu yaitu peneliti. Tantangan yang besar ini tentunya harus dijawab dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dalam journal ilmiah bereputasi maupun publikasi terindeks lainnya.

BPTP Bali dalam melaksanakan tupoksi di daerah tetap wajib menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholders (eksternal) seperti yang sudah berlangsung selama ini. Kerjasama tersebut tercermin dalam beberapa MoU kerjasama kegiatan dengan beberapa stakeholder terkait lingkup pertanian di Provinsi Bali. Adapun beberapa kerjasama MoU yang telah dilakukan BPTP Bali selama tahun 2018 hingga 2020 adalah ; 1). Pendampingan, Bimbingan, Rekomendasi Teknologi Pembuatan Pupuk Organik cair " Bali Kabinawa, Bali Buron dan Bali Kabinawa Tube" bersama Kelian Desa Adat Dangin Peken Desa Adat Sanur Kauh Denpasar Selatan. Jl Tondano No 1 Sanur kauh Denpasar (I Made Sunarta), 2). Pelaksanaan Program/Kegiatan Pengembangan Usaha Pertanian Terintegrasi di Provinsi Bali dengan Gubernur Bali, 3). Pendampingan

Teknologi Pertanian di Kabupaten Buleleng bersama Ketua Tim penggerak PKK Kab. Buleleng (Ny. Aries Suradnyana), 4). Pendampingan Teknologi Pertanian di Provinsi Bali bersama Kaukus Perempuan Politik Indonesia (dewa Ayu Putu Sri Wigunawati), 5). Pendampingan Teknologi Pertanian di Provinsi Bali bersama Ketua DPD IWAPI Prov Bali (Dr. A.A.A. Ngr. Tini Rusmini Gorda, SH, MM, MH). 6). Kerjasama dengan yayasan *Aisyiyah* terkait pengembangan/penyediaan pangan keluarga di tingkat rumah tangga berbasis inovasi dan 7). Kerjasama pengembangan pakan ternak dan ternak serta system *Silvopastural* di Nusa Penida dengan yayasan Taksu Tridatu. 8). Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem (dukungan inovasi teknologi pertanian) dan 9).Kelompok P4S Hidayah Bali.

Sedangkan pada tahun 2021 terdapat beberapa tambahan kerjasama yang di inisiasi BPTP Bali yaitu; 1). Universitas Teknologi Indonesia, 2). Universitas Udayana, 3). Universitas Mahasaraswati, 4).Universitas Warmadewa, 5). Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Abiansemal Kabupaten Badung, 6). SMK1 Temanggung, 7). Kerjasama BPTP Bali dengan Dinas Pertanian Tabanan serta BRIN, dan 8). Universitas Gajah Mada

Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Untuk menjaga capaian kinerja Balai, Manajemen BPTP Bali senantiasa berusaha menjaga kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan melalui beberapa komitmen yang disepakati bersama seluruh komponen yang ada di BPTP Bali. Untuk kajian litkaji/diseminasi, setiap bulan wajib memberikan laporan perkembangan kegiatan yang memuat kegiatan, hambatan dan tantangan serta upaya dalam menyelesaikan permasalahan dalam bentuk matrik laporan yang disampaikan kepada balai melalui bagian perencanaan dan evaluasi. Mekanisme pelaporan ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana operasional yang telah disusun pada Rencana Operasional Kegiatan (ROK).

Pada bagian rumah tangga juga dilakukan evaluasi kinerja bulanan untuk memastikan kegiatan administrasi dan keuangan serta kepegawaian berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada bagian kerjasama pengkajian dan penelitian pertanian dilakukan pembinaan seluruh fungsional dan juga kegiatan diseminasi teknologi serta kerjasama lintas institusi maupun stakeholder terkait dalam mendukung capaian kinerja balai sesuai dengan tupoksi BPTP Bali berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR PO BOX 3480
TELEPON (0361) 720498, 724381, FAXIMILI (0361) 720498
WEBSITE : bptpbali.litbang.pertanian.go.id, e-mail : bptp_bali@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2020

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

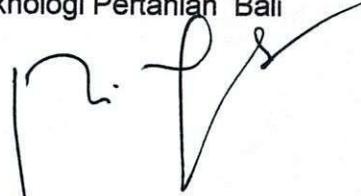
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	19
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
		IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	11
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88
3	<u>Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</u>	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	3.608.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	12.257.572.000,-

Jakarta, 22 Desember 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian

Kepala Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Bali

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke extending to the right.

Fadjry Djufry

I Made Rai Yasa



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI

JALAN RAYA BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bptbali.litbang.deptan.go.id/EMAIL : bptp_bali@yahoo.com



Science, Innovation, Networks
www.litbang.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 Agustus 2021

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

I Made Rai Yasa

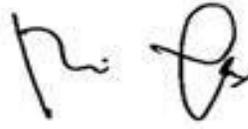
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
		IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88
3	<u>Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</u>	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	4.627.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	11.302.663.000,-

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian

Jakarta, 26 Agustus 2021
Kepala Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Bali

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I Made Rai Yasa', written in a cursive style.

Fadjry Djufry

I Made Rai Yasa



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI

JALAN RAYA BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR, P.O. BOX : 3480
TELEPON (0361) 720498 – 724381, FAKSIMILI (0361) 720498
WEBSITE: bptpbali.litbang.deptan.go.id/EMAIL : bptp_bali@yahoo.com



Science, Innovation, Networks
www.litbang.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 September 2021

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

I Made Rai Yasa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
		IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88
3	<u>Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</u>	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

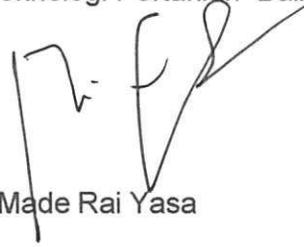
No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	4.627.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen		
2	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	11.302.663.000,-

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian



Fadry Djufry

Jakarta, 3 September 2021
Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Bali



I Made Rai Yasa



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI

JL. BY PASS NGURAH RAI PESANGGARAN, DENPASAR PO BOX 3480
TELEPON (0361) 720498, 724381, FAXIMILI (0361) 720498
WEBSITE : bptpbali.litbang.pertanian.go.id, e-mail : bptp_bali@yahoo.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Made Rai Yasa
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

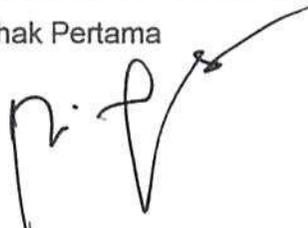
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Denpasar, 8 November 2021

Pihak Pertama


I Made Rai Yasa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasar	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	21
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti:	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	9
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	3
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	7
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	2
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	5
- Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0		
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Nilai)	88
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK		
1.	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp.	4.627.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen		
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp.	11.302.663.000,-

Denpasar, 8 November 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Bali


I Made Rai Yasa